DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap populasi dan biomassa cacing tanah pada pertanaman ubi kayu. 26

2. Pengaruh aplikasi herbisida terhadap populasi cacing tanah. 28

3. Ringkasan hasil analisis sifat kimia tanah pada lahan pertanaman ubi kayu. …….. 34

4. Ringkasan Hasil Uji Korelasi antara Populasi (ekor m^{-2}) dan Biomassa Cacing Tanah (g m^{-2}) Pada Setiap Pengamatan dengan Beberapa Sifat Kimia Tanah pada Lahan Ubi Kayu. 35

5. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 0 BST. 48

6. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 0 BST. 48

7. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST. 49

8. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 0 BST. 49

9. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 0 BST. 50

10. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST. 50

11. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST. 51

12. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST. 51

13. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST. 52

14. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √x+0,5). 52

15. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Tranformasi √x+0,5). …….. 53

16. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST Transformasi√x+0,5). …… 53

17. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√x+0,5). 54

18. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√x+0,5). 54

19. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√x+0,5). 55

20. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 55

21. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 56

22. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 56

23. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat system Olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST. 57

24. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST. 57

25. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST. 58

26. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √x+0,5). 58

27. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2})akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √x+0,5). 59

28. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √x+0,5). 59

29. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√x+0,5). 60

30. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√x+0,5). 60

31. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Ttransformasi √√x+0,5). 61

32. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 61

33. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 62

34. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Transformasi √√√x+0,5). 62

35. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST. 63

36. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST. 63

37. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST. 64

38. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST (Transformasi √x+0,5). 64

39. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST (Transformasi √x+0,5).. …….. 65

40. Analisis ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST (Transformasi √x+0,5). 65

41. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat system olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST. 66

42. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 6 BST. 66

43. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST. 67

44. Hasil pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 11 BST. 67

45. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan jumlah cacing tanah(ekor m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 11 BST. 68

46. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap jumlah cacing tanah(ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST. 68

47. Hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 11 BST. ……... 69

48. Uji homogenitas ragam hasil pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) akibat sistem olah tanah dan aplikasi herbisida pada pengambilan sampel 11 BST. 69

49. Analisis ragam ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi herbisida terhadap biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST. 70

50. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm). 70

51. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm). 71

52. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) 71

53. Data pengamatan biomassa cacing tanah(g m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm). 72

54. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm) 72

55. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 0 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) 73

56. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm). 73

57. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm) 74

58. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) . ……..... 74

59. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm). ……..…… 75

60. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm) . …..... 75

61. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 3 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) 76

62. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm). …… 76

63. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm). …… …..... 77

64. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) 77

65. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm) 78

66. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm) 78

67. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 6 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm). ……..... 79

68. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 0 cm – 20 cm) 79

69. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm) 80

70. Data pengamatan jumlah cacing tanah (ekor m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm) . ..... …… 80

71. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 0 cm – 10 cm) . ..... ……. 81

72. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 10 cm – 20 cm). 81

73. Data pengamatan biomassa cacing tanah (g m^{-2}) pada pengambilan sampel 11 BST (Lapisan 20 cm – 30 cm). 82

74. Data hasil analisis C-organik tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. 82

75. Data hasil analisis nilai pH tanah (H_2O) pengambilan sampel 0 BST. 83

76. Data hasil analisis kadar air tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. 83

77. Data hasil pengamatan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 0 BST. 84

78. Data hasil analisis C-organik tanah (%) pengambilan sampel 3 BST. ..... …….. 84

79. Data hasil analisis nilai pH tanah (H_2O) pengambilan sampel 3 BST. ..…… 85

80. Data hasil analisis kadar air tanah (%) pengambilan sampel 3 BST. 85

81. Data hasil pengamatan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 3 BST. ..... ……. 86

82. Data hasil analisis C-organik tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. ..... …… 86

83. Data hasil analisis nilai pH tanah (H_2O) pengambilan sampel 6 BST. ..... …… 87

84. Data hasil analisis kadar air tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. ..... …… 87

85. Data hasil pengamatan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 6 BST. ..... …… 88

86. Data hasil analisis C-organik tanah (%) pengambilan sampel 11 BST ..... …… 88

87. Data hasil analisis nilai pH tanah (H_2O) pengambilan sampel 11 BST. ……. 89

88. Data hasil analisis kadar air tanah (%) pengambilan sampel 11 BST. ..... ……. 89

89. Data hasil pengamatan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 11 BST. ..... …… 90

90. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. ..... …… 90

91. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. .. .. …… 90

92. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 0 BS. .....…….. 91

93. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 0 BST. .... …… 91

94. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. ..... …… 91

95. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 0 BST. . . .. ……. 92

96. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 0 BST. . ..... …..... 92

97. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 0 BST. ..... ……. 92

98. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 3 BST. …….. . . …….. … 93

99. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 3 BST. ……..……..... 93

100. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 3 BST. ……..... 93

101. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 3 BST. ……. 94

102. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 3 BST. …… 94

103. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sapel 3 BST. ……... 94

104. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 3 BST. ……. …….. 95

105. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 3 BST. ……. 95

106. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. …..…….. . . ……. 95

107. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. …..……..... 96

108. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 6 BST. …….. 96

109. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 6 BST. ……. 96

110. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. ……. 97

111. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 6 BST. …… 97

112. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 6 BST. ……. 97

113. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 6 BST. ……. ……. ….. 98

114. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 11 BST. …….. . . …… 98

115. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan C-organik tanah (%) pengambilan sampel 11 BST. ……...……...…. 98

116. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 11 BST. …….…….... 99

117. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan pH tanah pengambilan sampel 11 BST. …… 99

118. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 11 BST. …… 99

119. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan kadar air tanah (%) pengambilan sampel 11 BST. ……..…… 100

120. Hasil analisis ragam uji korelasi antara populasi cacing tanah (ekor m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 11 BST. …… 100

121. Hasil analisis ragam uji korelasi antara biomassa cacing tanah (g m^{-2}) dengan suhu tanah (°C) pengambilan sampel 11 BST. ……. 100